

## ABSTRAK

**Ahmad Ady Wicaksono (2018).** Skripsi. Keberadaan Musik *Dagong* Di Desa Bantan tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

---

Masyarakat Kabupaten Bengkalis adalah masyarakat multikultural, hal ini dapat dilihat dari komposisi penduduk yang terdiri atas beragam suku. Diantara suku yang berada di Kabupaten Bengkalis terdapat beberapa suku dominan seperti suku *Liong*, Melayu, Jawa, serta beberapa suku pendatang yaitu Minang dan Tionghoa. Masyarakat asli *Liong* adalah masyarakat yang memiliki keterbelakangan terutama di segi pendidikan dan agama. Masyarakat Asli *Liong* ini sebagian besar hidup sebagai nelayan, Musik *Dagong* yang terdapat pada masyarakat asli *liong* saat ini sudah hampir punah dikarenakan oleh faktor pemusik yang semakin lama semakin susah. Untuk mempertahankan sebuah kebudayaan diperlukan penelitian untuk menumbuh kembangkan dan melestarikan budaya yang ada di Kabupaten Bengkalis, khususnya yang ada di Desa Bantan Tengah.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keberadaan Musik *Dagong* Di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan Musik *Dagong* Di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Metodologi penelitian dalam penelitian adalah kualitatif interaktif, sedangkan teknik pengambilan data digunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan data deskriptif. Sampel pada penelitian ini yaitu musisi senior di Desa Bantan Kecamatan Bantan Tengah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang berjumlah berjumlah 5 orang.

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Musik Dagong* awalnya dipentaskan dalam upacara perkawinan sebagai hiburan, kematian dan pengobatan. Namun sekarang hanya pada upacara perkawinan dan pengobatan saja. Nama *Musik Dagong* berasal dari perpaduan antara alat musik *gendang* dan *gong*, sehingga masyarakat Asli *Liong* mengucapnya dengan *Dag Gung-Dag Gung*, oleh karena itu masyarakat Asli *Liong* memberi nama musik ini dengan nama musik *Dagong*.

Kata Kunci : *Keberadaan Musik Dagong*.